



Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa

HIDUP SUAMI ISTRI DIHADAPAN TUHAN

ROMA 13:10 *“Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu kasih adalah kegenapan hukum Taurat.”*

Mengapa sebuah hubungan suami istri dalam berumah tangga sering terjadi percekocokan dan sering terjadi saling menyalahkan satu dengan yang lain. Baik itu masalah karena anak, karena soal menu makanan, soal kebiasaan yang baru ketahuan, dan persoalan lainnya. Tetapi coba kalau kita mundur sedikit waktu berpacaran, dan melihat pasangan salah atau pasangan bertindak tidak sesuai dengan hati, paling respon kita hanya tersenyum saja dan tidak dibesarkan masalahnya. Karena apa, karena masih ada cinta diantara mereka. Sehingga cinta inilah yang menimbulkan sikap maklum kepada pasangannya. Tetapi bila setiap ada masalah diributkan, dibesar-besarkan itu berarti bukan tidak ada kecocokan lagi, tetapi karena cinta yang sudah mulai pudar, sehingga melahirkan perpecahan atau hubungan yang berakhir. Artinya rasa cinta akan menentukan sebuah hubungan akan dibawa kemana arahnya.

Jadi bagaimana supaya hubungan suami istri dihadapan Tuhan itu tetap kuat dan kokoh. Tetap langgeng dan bisa melewati tantangan;

1. Landasanya adalah Kasih Agape, Yaitu seperti kasih Tuhan kepada manusia, kasih tanpa syarat. Kasih yang mau menerima pasangan apa adanya. Kalau seorang suami masih melihat pasangannya itu seperti pertama bertemu, masih muda, masih oke bодinya, dll. Kalau dilihat hanya fisik saja, sedang fisik akan selalu berubah, karena melahirkan, karena seringnya di dapur kena panas-panas masakan, hingga kurang perhatian kepada fisiknya sendiri, kalau suami memandang seperti itu pasti akan tergoncang hubungan suami istri. Karena orientasinya kepada fisik bukan kepada sikap hidup. Demikian halnya perempuan, kalau terlalu menuntut, cerewet yang berlebihan, tidak bisa menata diri, maka yang ada adalah konflik terus. Jadi kalau supaya hubungan suami istri tetap pada koridor firman Allah, landasannya adalah *kasih agape, kasih yang tulus yang mau menerima kekurangan, seperti kasih Tuhan kepada manusia.*
2. Istri tunduk kepada suami. (1 Petrus 3:1-6) baca. Arti tunduk disini adalah hormat, dan menempatkan suami sebagai imam, yaitu wakil Tuhan dalam rumah tangga. Tunduk disini adalah tingkah laku yang benar juga dihadapan Tuhan, bukan tunduk seperti bawahan kepada atasannya. Artinya perempuan menjaga sikapnya tetap benar, tetap kudus, yang berhiaskan batiniah yang baik. Pendek kata perempuan hidup benar dihadapan Tuhan, takut akan Tuhan sehingga yang lahir dari perbuatannya adalah hasil dari buah-buah roh yang baik. Artinya fungsi dari seorang istri sebagai penopang dan sepadan benar-benar terlaksana.

Bahagia ya bila para istri-istri hidup takut akan Tuhan.

3. Suami hidup bijaksana kepada Istri. (1 Petrus 3:7) (baca.)
Perlakuan seorang suami harus bijaksana, bisa menempatkan otoritasnya, menjadi imam yang baik. Melindungi kaum yang lebih lemah. Memperlakukan istri sebagai teman pewaris kasih karunia. Tidak egois, mau menangnya sendiri. Tetapi benar-benar melindungi dan memberi rasa nyaman dalam keluarga. Menyadari bahwa di dalam Tuhan semua manusia diciptakan sepadan, sederajat, sama tinggi. Sehingga tidak boleh ada saling mau menang sendiri. Dan karena suami perannya sebagai imam, yaitu kepala rumah tangga, otomatis doa suami itulah yang akan hadir pertama dihadapan Tuhan. Karena kalau suami menjadi imam yang benar dihadapan Tuhan, maka setiap doa yang dipanjatkan akan diperhitungkan oleh Tuhan. Tetapi bila suami tidak menjalankan fungsinya sebagai suami, maka doa yang dipanjatkan akan terhalang oleh sikapnya sendiri.

KESIMPULAN

Kehidupan hubungan suami istri benar dihadapan Tuhan adalah bisa dilihat dari kualitas hidup yang benar selaras dengan kehendak Tuhan. Saling menghormati dan tahu tugasnya masing-masing berfungsi, dan hidup takut akan Tuhan. Serta menjalin komunikasi baik kepada pasangan ataupun komunikasi dengan Tuhan.

SHARINGKAN:

1. Rumah tangga yang seperti apa yang bisa mendatangkan berkat, sukacita dan kedamaian.
2. Bagaimana caranya untuk bisa saling percaya kepada pasangan.
3. Kiat apa supaya rumah tangga itu diberkati oleh Tuhan. (Jawa: gemah ripah loh jinawi)

APLIKASI :

1. Bagaimana keadaan hubungan suami istri anda masih sehat, apakah ada konflik. Bereskan !
2. Apakah saling menghormati sudah pudar. Bereskan !
3. Apakah saudara bisa mengampuni pasanganmu yang berbuat salah. Doakan !

DOA SYAFAAT :

Dukung dalam doa :

1. Ketua Umum Sinode Gereja Betesda Indonesia Pdt. Drs. Ir. Sujarwo. M Th. Beserta keluarga, kiranya hikmat, mahmat dan pimpinan Tuhan

senantiasa menyertai di dalam pelayanan dan segala yang dikerjakannya.

2. Segenap Pengurus Majelis Pekerja Sinode (MPS) dan Majelis Pekerja Daerah (MPD) kiranya pimpinan Tuhan, hikmat marifat dan pimpinan Roh Kudus senantiasa menyertai.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, baik gembala, pengerja, aktivis dan seluruh jemaat punya kesatuan hati bergerak dan menangkan jiwa.
4. Bangsa dan Negara Indonesia, kota tercinta, pemerintahan dari pusat sampai daerah, TNI POLRI, bisa menjalankan amanahnya dan Indonesia menuju damai sejahtera, adil, makmur dan sentosa.

POKOK-POKOK DOA UNTUK GEREJA MASING-MASING

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

PUJIAN

1. BETAPA INDAHNYA

Oh, betapa indahnyanya, dan betapa eloknyanya
Bila saudara seiman, hidup dalam persatuan

Bak urapan di kepala harun,
Yang ke janggut dan jubahnya turun
Seperti embun yang dari Hermon
Mengalir ke bukit Sion

Ke-sana tlah diprintahkan Tuhan
Agar berkat-berkat dicurahkan
Kehidupan untuk selamanya
Oh, betapa indahnyanya.

2. BERSAMA KELUARGAKU

Kami datang di hadirat-Mu
Dalam satu kasih, dengan bersehati
Berjanji setia sampai akhir
Mengasihi-Mu Yesus

Bersama k'luargaku melayani Tuhan
Bersatu s'lamanya mengasihi Engkau
Tiada yang dapat melebihi kasih-Mu ya Tuhan
Bagi kami Engkau segalanya.

Bridge
Gelombang badai hidup coba menghalangi
Namun kuasa Tuhan buka jalan kami.